

## ABSTRAK

*Safe behavior* merupakan tindakan dari tenaga kerja yang dapat memperkecil kemungkinan terjadinya kecelakaan. Berdasarkan teori *Activator-Behavior-Consequence* (ABC), *safe behavior* dapat dipengaruhi oleh *activator* dan *consequence*. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah menganalisis hubungan *activator* (peraturan dan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja, pengetahuan, sikap, pemenuhan kebutuhan selamat) dan *consequence* (*positive reinforcement*, *negative reinforcement*, dan *punishment*) dalam membentuk perilaku aman.

Penelitian ini adalah penelitian observasional dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional study*. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner untuk wawancara kepada responden dan observasi dengan menggunakan *checklist*. Data yang telah diperoleh dilakukan analisis secara deskriptif dengan menggunakan tabulasi silang dan koefisien kontingensi. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja yang ada di *sub-cont* A dan B di PT. BSB, Gresik sebanyak 20 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 70% tenaga kerja *sub-cont* A dan B di PT. BSB, Gresik mempunyai *safe behavior* dalam melakukan pekerjaan. PT BSB, Gresik mempunyai peraturan dan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang telah disosialisasikan kepada seluruh tenaga kerja. Hasil analisa statistik menunjukkan pengetahuan sebagai *activator*, memiliki kuat hubungan yang sedang ( $C=0,488$ ) dengan *safe behavior* tenaga kerja, sementara, *consequences* (*positive reinforcement*, *negative reinforcement*, dan *punishment*) mempunyai hubungan yang tidak signifikan secara statistik.

Saran yang dapat diberikan yaitu membuat suatu program penghargaan bagi tenaga kerja yang berperilaku aman ketika bekerja serta, mengadakan program edukasi dan *training* mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja bagi tenaga kerja.

**Kata Kunci:** *activator, safe behavior, consequence*